

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini akan diuraikan metode atau cara pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian ini meliputi metode penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan pedoman analisis data.

#### **3.1 Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis atau *descriptive research*. Dengan menggunakan metode ini peneliti berusaha memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan metode deskriptif analisis, peneliti berusaha merekam seluruh cerita atau peristiwa yang terjadi pada saat pelaksanaan metode deskriptif analisis di lapangan untuk kemudian di paparkan sebagaimana adanya untuk menggambarkan kejadian asal usul terjadinya Kenegerian Kota Medan.

Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskriptifkan dan menganalisis aspek-aspek yang menjadi tujuan penelitian yang terdapat dalam Teks Tambo Adat Kenegerian Kota Medan. Setelah menganalisis struktur teks Tambo Adat Kenegerian Kota Medan di Provinsi Riau, analisis selanjutnya adalah peneliti menghubungkan dengan unsur nilai budaya sesuai dengan teori yang digunakan. Analisis struktur dilakukan dengan mendiskripsikan fakta cerita mengenai alur, tokoh, latar, tema, dan amanat. Setelah itu analisis konteks penuturan, fungsi, dan nilai budaya yang terkandung dalam Teks Tambo Adat Kenegerian Kota Medan. Adapun hasil analisis struktur, konteks penuturan, fungsi, dan nilai budaya, selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMK.

Penelitian ini dilakukan seobjektif mungkin terhadap hal-hal yang menjadi pusat pikiran dan objek penelitian, berdasarkan pada data yang ada dalam teks tambo adat kenegerian Kota Madan secara keseluruhan. Penelitian ini berusaha menggambarkan data menggunakan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh simpulan yang relevan. Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek

Iman Doni Lesmana, 2021

**NILAI BUDAYA DALAM TAMBO ADAT KENEGERIAN KOTA MEDAN DI PROVINSI RIAU DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

penelitian. Peneliti dapat memilih salah satu dari berbagai metode penelitian dan dapat disesuaikan dengan tujuan, sifat objek, sifat ilmu atau teori yang mendukungnya. Metode penelitian, pada dasarnya merupakan cerita ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2008, hlm. 2).

### 3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data yang menjadi objek penelitian adalah arsip berupa transkrip wawancara yang berisi sejarah atau asal-usul Kenegerian Kota Medan Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau yang kemudian dinamakan Tambo Adat Kenegerian Kota Medan di Provinsi Riau. Arsip ini merupakan peninggalan Kepala Kampung Kota Medan yang dipelihara dan disimpan oleh masyarakat setempat.

Tambo Adat Kenegerian Kota Medan di Provinsi Riau berupa Arsip transkrip wawancara yang terdiri dari 4 lembar tanya jawab untuk menyusun adat monografi kenegerian Kota Medan dan 19 lembar selanjutnya mengisahkan cerita asal usul terjadinya adat Desa Kota Medan dan beberapa keterangan mengenai adat, susunan gelar pimpinan kampung, susunan pegawai adat, nama datuk-datuk dan pasal-pasal adat.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Desa Kota Medan, Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Kecamatan Kelayang terdiri atas 17 desa. Kecamatan Kelayang merupakan salah satu kecamatan yang paling luas diantara kecamatan yang lainnya di Kabupaten Indragiri Hulu. Koordinat lokasi Desa Kota Medan -0.513187, 102.087597

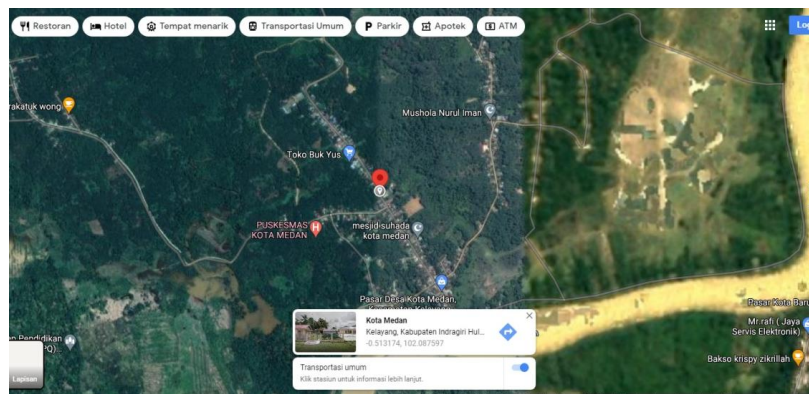


Foto Peta wilayah Desa Kota Medan titik koordint -0.513187, 102.087597

Iman Doni Lesmana, 2021

**NILAI BUDAYA DALAM TAMBO ADAT KENEGERIAN KOTA MEDAN DI PROVINSI RIAU DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*(Sumber: google maps.wilayah Desa Kota Medan)*

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik menurut Nana Syaodih (2010, hal. 221) metode dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dari sumber data yang berasal dari non manusia, sumber ini merupakan sumber yang akurat dan stabil sebagai cerminan kondisi yang sebenarnya dan lebih mudah dianalisis secara berulang-ulang. Menurut Suharsimi Arikunto (1999, hal. 274) metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari seorang informan. Menyatakan Koentjoroningrat (1993, hal 129) Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara, yang telah dibuat serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mencari alur cerita secara detail dan terperinci dan memaknai kata yang masih menggunakan kata melayu klasik di setiap paragraf dan cerita dalam Tambo.

Hal ini peneliti gunakan supaya proses wawancara tidak terlalu kaku saat berlangsung akan tetapi bersifat fleksibel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview) dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan intensif, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan menggambarkan kejadian kenegerian Kota Medan sebenarnya. (Suharsimi Arikunto, 2006, hal. 4)

### 3.4.3 Studi Pustaka

Untuk memperoleh informasi dan data penelitian penulis menggunakan teknik kepustakaan, teknik kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Selain dalam menganalisis teks Tambo Adat Kenegerian Kota Medan di Provinsi Riau. Teknik ini dioperasionalkan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan masalah pokok penelitian. Teks Tambo Adat Kenegerian Kota Medan dibaca dipahami ditelaah dan dianalisis sesuai dengan mendeskripsikan struktur, kandungan nilai, juga pemanfaatannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMK diteliti secara cermat sehingga memperoleh data penelitian yang berhubungan dengan nilai budaya

### 3.5 Instrumen Penelitian

Sebagaimana halnya penelitian kualitatif maka instrument penelitian dalam hal ini adalah penelitian sendiri yang didukung oleh panduan wawancara, *log book* dan *handycamera*. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk teks, angket atau kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi.

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data atau mendapatkan data (Sudaryanto, 1988, hlm. 90), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah penelitian itu sendiri, karena peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Hal ini diperkuat oleh pendapat Moleong (2000, hlm. 419), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya jelas, maka

dapat dikembangkan suatu instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara berisi hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan wawancara termasuk daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Agar lebih mudah mengolah data prosedur selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data dengan teknik sebagai berikut :

1. Membaca dan memahami secara keseluruhan isi teks tersebut sesuai dengan masalah yang dikaji.
2. Mengidentifikasi isi teks yang terdapat dalam kutipan-kutipan atau penggalan-penggalan dalam teks yang berhubungan dengan nilai-nilai budaya.
3. Mengklasifikasi data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, alam, masyarakat, manusia lain, diri sendiri, maka data tersebut dideskripsikan kedalam format data yang telah disiapkan.
4. Menganalisis setiap kutipan atau penggalan yang ditemukan dalam teks tersebut sesuai yang ditetapkan dalam penelitian ini, dan menyimpulkannya.

#### **3.6.1 Analisis Nilai Budaya yang terdapat dalam Tambo**

Sistem nilai budaya yang merupakan tingkat yang paling tinggi dan paling abstrak dari adat-istiadat. Hal itu disebabkan karena nilai-nilai budaya itu merupakan konsep-konsep mengenai apa yang berasal dari warga suatu masyarakat mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup, sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi arah dari orientasi kepada kehidupan pada warga masyarakat tadi (Koentjaraningrat, 1990, hlm. 190). Sebuah nilai budaya memanglah bukan sesuatu yang kongkret. Jadi konsep mengenai nilai budaya itu berada dalam benak manusia itu sendiri dan diharapkan dapat memberi arahan dalam hidup.

Dalam masyarakat terdapat nilai budaya tertentu, dimana antara nilai budaya yang satu dengan yang lain berkaitan dengan membentuk suatu sistem. Kumpulan mengenai suatu budaya yang hidup dalam masyarakat merupakan pedoman dari konsep ideal dalam kebudayaan sehingga pendorong terhadap arah kehidupan warga masyarakat terhadap objek tertentu.

Dalam menganalisis nilai budaya, peneliti bertumpu pada lima pokok masalah dalam kehidupan manusia, seperti yang dikemukakan oleh Kluckhohn (dalam koentjoroningrat, 1985: 28), yaitu

- a. Masalah mengenai hakikat hidup manusia
- b. Masalah mengenai hakikat dari karya manusia
- c. Masalah mengenai hakikat dari kedudukan manusia dalam ruang dan waktu
- d. Masalah mengenai hakikat dari hubungan manusia dengan alam sekitarnya, dan
- e. Masalah mengenai hakikat dari hubungan manusia dengan sesamanya.

Analisis nilai-nilai budaya peneliti lakukan berdasarkan satuan cerita atau Mite. Telah peneliti pilah, sehingga tidak menutup kemungkinan setiap mite, akan ada nilai budaya yang terbentuk.

### **3.6.2 Pemanfaatan Cerita sebagai Bahan Pembelajaran Sastra**

Setelah peneliti menganalisis struktur dan nilai budaya terkandung dalam teks Tambo Adat Kenegerian Kota Medan, peneliti ingin menyusun hasil analisa tersebut menjadi bahan pembelajaran sastra berupa bahan pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap bahan yang ajar yang dibuat dengan menentukan KKM yang sudah ditentukan. Maka peneliti melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

### 3.7 Pedoman Analisis Data

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Data Tambo Adat Kenegerian Kota Medan Provinsi Riau

No	Tujuan Penelitian	Fokus Analisis	Indikator Analisis	Sumber Rujukan
1.	Struktur Tambo Adat Monografi Kenegerian Kota Medan	Alur	Menentukan peristiwa terkecil (mite). Dari pola itu, dapat terlihat nilai budaya dalam cerita Makna hubungan dalam peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ahimsa-Putra, (2013) Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos dan Karya Sasta.</li> <li>b. Raflek, M (2012) Teori Sastra Kajian Praktik.</li> <li>c. Danandjaja, (2002) Folklor Indonesia Ilmu Gossip, Dongeng, dan Lain-lain.</li> <li>d. Nurgiantoro, (2002) Teori Pengkajian Fiksi</li> <li>e. Ahimsa-Putra, (2013) Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos dan Karya Sasta.</li> </ul>
2		Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama tokoh</li> <li>b. Fisik tokoh</li> <li>c. Karakter tokoh berdasarkan perilaku dalam cerita</li> </ul>	
3		Latar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar tempat</li> <li>b. Latar waktu</li> <li>c. Latar suasana</li> </ul>	
4		Tema	Makna cerita atau gagasan utama cerita atau makna hasil pengalaman hidup manusia tercermin dalam tokoh	
5		Amanat	Pesan yang terkandung dalam cerita	
6	Fungsi Tambo Adat Kenegerian Kota Medan	Berdasarkan penutur	Manfaat cerita sesuai dengan pendapat penutur cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hutomo, S.S. (1991) Mutiara yang terlupakan: pengantar studi sastra lisan.</li> </ul>
7		Berdasarkan	Manfaat cerita sesuai	

Iman Doni Lesmana, 2021

**NILAI BUDAYA DALAM TAMBO ADAT KENEGERIAN KOTA MEDAN DI PROVINSI RIAU DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		isi cerita	dengan tema dan amanat yang muncul dalam cerita	
8	Nilai budaya Tambo Adat Kenegerian Kota Medan	Hubungan dengan Tuhan	Hubungan vertikal antara manusia dengan Tuhannya	a. Djamaris (1993) Sastra Daerah di Sumatra: Analisis, Tema, Amanat, dan Nilai Budaya b. Sumantri dan Sofyan (2006) Konsep dasar pendidikan nilai c. Ranjabar (2006) Sistem social budaya Indonesia suatu pengantar.
9		Hubungan dengan alam	Perilaku tokoh dalam memanfaatkan alam untuk kehidupannya	
10		Hubungan dengan manusia dengan masyarakat	Hubungan horizontal antara sesama manusia	
11		Hubungan manusia dengan manusia lain	Hubungan manusia antara manusia lain	
12		Hubungan manusia dengan dirinya sendiri	Hubungan manusia dalam kehidupan diri sendiri	

### 3.7.1 Pedoman Pengumpulan Data

Tabel 3.2 Pedoman Pengumpulan Data Tambo

No	Rumusan Masalah	Indikator	Butir Instrumen
1.	Bagaimana struktur Tambo Adat Kenegerian Kota Medan Provinsi Riau	Menjelaskan tentang tokoh, latar, tema, dan amanat	1. Apakah anda mengetahui terjadinya tambo Adat Kenegerian Kota Medan Provinsi Riau? 2. Siapkah yang diceritakan dalam teks tersebut? 3. Kapan tambo tersebut terjadi? 4. Tambo ini menceritakan

Iman Doni Lesmana, 2021

**NILAI BUDAYA DALAM TAMBO ADAT KENEGERIAN KOTA MEDAN DI PROVINSI RIAU DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



			tentang apa? 5. Apakah amanat yang terkandung dalam cerita tersebut?
2.	Bagaimana konteks, fungsi cerita, dan nilai budaya terkandung dalam Tambo	Menjelaskan fungsi cerita, dan nilai budaya yang terkandung dalam tambo	1. Dengan cara apa anda mengetahui tambo tersebut? 2. Apakah ada hubungan kekeluargaan anda dengan informan? 3. Apakah anda masih bersedia menuturkan cerita tambo terjadinya tambo Adat Kenegerian Kota Medan Provinsi Riau kepada banyak orang? 4. Jika ya, pada kesempatan seperti apakah anda menuturkan cerita itu? 5. Apakah memerlukan tempat dan waktu khusus untuk menceritakannya? 6. Apakah fungsi cerita ini untuk masyarakat? 7. Apakah nilai budaya tambo Adat Kenegerian Kota Medan Provinsi Riau tercermin dalam cerita ini? 8. Apakah ada pengaruhnya cerita terjadinya tambo Adat Kenegerian Kota Medan Provinsi Riau untuk masyarakat.
3.	Bagaimana pemanfaatannya sebagai bahan ajar	Menjelaskan pemanfaatan tambo sebagai bahan ajar	1. Bagaimanakah pendapat anda tentang pentingnya tambo ini untuk dilestarikan 2. Menurut pendapat anda apakah cerita ini dapat

Iman Doni Lesmana, 2021

**NILAI BUDAYA DALAM TAMBO ADAT KENEGERIAN KOTA MEDAN DI PROVINSI RIAU DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dijadikan sebagai bahan ajar?
--	--	--	-------------------------------

### 3.7.2 Langkah-langkah menganalisis nilai budaya

Langkah-langkah menganalisis nilai budaya sesuai dengan lima kelompok yang diutarakan oleh Edwar Djamaris, kemudian di deskripsikan ke dalam tabel instrumen.

#### a. Bentuk Instrumen Analisis Nilai Budaya

Tabel 3.3 Bentuk Instrumen dalam Analisis Nilai Budaya

No	Nilai Budaya	Deskripsi Nilai Budaya
1.	Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan tuhan	
2.	Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam	
3.	Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat	
4.	Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia lain	
5.	Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri	

#### b. Bentuk Instrumen Pembuatan Bahan Ajar

Komponen bahan ajar adalah (a) Lembar kegiatan peserta didik, (b) Lembar kerja, (c) Kunci lembar kerja, (d) Lembar soal, (e) Lembar jawaban, (f) Kunci jawaban

Tabel 3.4 Tabel lembar kerja siswa menentukan unsur-unsur intrinsik

Tambo Adat Kenegerian Kota Medan

NO	UNSUR INTRINSIK	KETERANGAN
----	-----------------	------------

Iman Doni Lesmana, 2021

*NILAI BUDAYA DALAM TAMBO ADAT KENEGERIAN KOTA MEDAN DI PROVINSI RIAU DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Tokoh dan perwatakan	
2.	Seting	
3.	Alur ( konflik, penyebab konflik, akibat konflik	
4.	Sudut pandang	
5	Amanat	

Tabel 3.5 Tabel lembar kerja siswa menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam Tambo Adat Kenegerian Kota Medan:

NO	NILAI-NILAI TAMBO	KETERANGAN
1.		
2.		
3.		

Maksud dan isi Tambo Adat Kenegerian Kota Medan:

.....

.....

.....

.....

Iman Doni Lesmana, 2021

*NILAI BUDAYA DALAM TAMBO ADAT KENEGERIAN KOTA MEDAN DI PROVINSI RIAU DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI SMK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu